



Bakti Sosial Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Untuk Menyukseskan Program Keluarga Berencana

Shanty Natalia, Ferie Kusuma K, Siti Kotijah¹, Sulistyorini¹, Fira Septa D.A¹, Dwi Agustiningsih¹

¹Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Strada Indonesia

Correspondence author:

Email: shantynatalia@strada.ac.id

Address : Jl. Manila no.37 Sumberece Kota Kediri, Telp. 085642403363

Submitted: 1 Desember 2024, Revised: 4 Desember 2024, Accepted: 10 Desember 2024, Published: 20 Desember 2024

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i6.443



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Family Planning is an action that helps married couples to avoid unwanted births, regulate birth spacing, and determine the number of children in the family. The use of contraception is a shared responsibility between men and women as a couple, so that the contraceptive method that will be chosen is in accordance with the needs and desires of each other. The method used in this community service activity is to form a forum consisting of women of childbearing age in Manyaran Village, Banyakan District. **Objective:** The purpose of this activity is to involve husbands by increasing understanding and knowledge. So the purpose of this community service activity is to empower married couples to play an active role in increasing the use of contraceptives. Then with the presentation of material related to family planning to create a healthy generation, and then a questionnaire was given to all participants as an evaluation of whether there was a change in knowledge after being given the material. **Method:** This community service activity uses the Participatory Action Research (PAR) method by forming a forum consisting of women of childbearing age in Manyaran Village, Banyakan District. The number of participants who attended the activity was 37 people. In this service, before and after counseling, a questionnaire was given (pretest and posttest) to measure the level of knowledge, then social service for contraception services was carried out. **Result:** there was an increase in knowledge of fertile couples regarding family planning. After participating in the activity, 80% of participants' knowledge was good and 20% were sufficient. This activity provides benefits for participants to plan their families in order to create a healthy generation. **Conclusion:** The purpose of this activity has been achieved, which is indicated by the smooth running of the activity and the high enthusiasm of the participants in participating in the activity. After this, it is hoped that participants can plan their pregnancies, regulate the spacing of pregnancies in order to create a healthy generation.

Keywords: Contraceptive Services, Community Empowerment, Family Planning Programs

Latar Belakang

Pelayanan Kontrasepsi dengan berbagai metode dalam pelayanan KB merupakan lanjutan dalam pembelajaran pelayanan KB. Setelah mempelajari tentang program KIE dalam pelayanan KB maka akan dilanjutkan pelayanan kontrasepsi dengan berbagai metode yang akan dibahas antara lain tentang metode sederhana dan metode modern. Suami menjadi elemen penting dalam keluarga, yang mana dalam mengambil keputusan penting seperti penggunaan alat kontrasepsi ditentukan oleh suami, (Pandiangan,2018). Keluarga Berencana adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran (Matahari R,Utami F.,2018). Menurut Wijayanti I.T (2023),KB merupakan upaya untuk mengondisikan kelahiran buah hati,jangka kehamilan dan usia ideal melahirkan,melalui promosi,perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas

Indonesia merupakan Negara yang dilihat dari jumlah penduduknya ada pada posisi keempat di dunia, dengan laju pertumbuhan yang relative tinggi. Esensitugas program Keluarga Berencana (KB) dalam hal ini telah jelas yaitu menurunkan fertilitas agar dapat mengurangi beban pembangunan demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Pelayanan program KB pelaksanaannya senantiasa terintegrasi dengan kegiatan kelangsungan hidup ibu, bayi dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan dan kesetaraan gender sebagai salah satu upaya pemecahan hak-hak reproduksi kepada masyarakat. Rencana pembangunan jangka Panjang tahun 2005–2025 adalah mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih cukup tinggi di Indonesia dibandingkan Negara ASEAN, kesepakatan Global (Millenium Developmen Goal/ MDG's 2020) pada tahun 2015 diharapkan AKI (2007) menurun dari 228 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (2015) dan AKB (2007) dari 34 menurun menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup (2015).(Kementrian Kesehatan RI, 2012)

Menurut hasil pendataan yang dilakukan sebelum penyuluhan didapatkan data sebanyak 40% dari 5 orang Pasangan suami istri di desa Manyaran yang memiliki pengetahuan kurang terhadap metode kontrasepsi. Mayoritas masih kurang mengetahui bagaimana kekurangan dan kelebihan dari metode kontrasepsi. Oleh karena itu perlu diberikan informasi dalam mengenali metode kontrasepsi. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh tim penulis adalah melibatkan suami atau memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan pemahaman dan peningkatan pengetahuan. Sehingga tujuan

dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan Masyarakat dalam hal ini pasangan atau suami agar berperan aktif dalam peningkatan penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Untuk Menyukseskan Program Keluarga Berencana di Desa Manyaran tahun 2024.

Tujuan

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, ke masyarakat atau suami/pasangan diharapkan sasaran mampu memahami tentang metode dan pelayanan Kontrasepsi Sehingga membangun tingkat kesadaran setiap keluarga untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan dilaksanakan pada bulan Juni 2024 bertempat di Balai Desa dan Polindes Manyaran. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan meliputi Pemeriksaan Kesehatan, Konseling & Penyuluhan tentang Metode dan pelayanan Kontrasepsi. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk membangun tingkat kesadaran setiap keluarga atau pasangan suami istri, bukan hanya dari kaum wanita melainkan juga dari pihak pria sebagai kepala keluarga. Penyuluhan Metode dan pelayanan Kontrasepsi ini berfokus pada pasangan suami istri yang berhak memperoleh informasi lengkap tentang Metode dan pelayanan Kontrasepsi. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di desa Manyaran Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala Desa Manyaran Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
 - c. Pengurusan Administrasi (surat-menyurat) dan Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - d. Persiapan tempat untuk kegiatan Penyuluhan kesehatan menggunakan balai desa dan untuk pelayanan kontrasepsi menggunakan polindes di desa Manyaran Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
2. Kegiatan Pendidikan kesehatan (Penyuluhan)
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Bapak Kepala Desa Manyaran Beserta Jajarannya dan PLKB Desa Manyaran serta ibu ibu menjadi sasaran kegiatan
 - b. Menyebarkan Kuesioner Pre Tes tentang Pelayanan Kontrasepsi untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana
 - c. Penyuluhan mengenai “Pelayanan Kontrasepsi untuk menyukseskan Program

Keluarga Berencana " dengan menggunakan media Power Point.

- d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan kesehatan mengenai "Pelayanan Kontrasepsi untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana "
- e. Menyebarkan Kuesioner Post Tes tentang Pelayanan Kontrasepsi untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana

3. Penutupan

- a. Pemberian *tali asih* bagi kepada Kepala Desa sebagai ucapan Terima Kasih karena sudah diizinkan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desanya.
- b. *Sesion* Foto bersama dengan pessenger penyuluhan (seluruh peserta yang hadir pada kegiatan tersebut)
- c. Melakukan Pelayanan Kontrasepsi langsung kepada sasaran yang menghendaki dan bersedia untuk dilakukan kontrasepsi
- d. Berpamitan dengan Bapak Kepala Desa Manyaran dan semua Peserta yang terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan
- e. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian Kepada masyarakat

Hasil

Hasil disajikan dapat berbentuk narasi, diagram, maupun tabel terbuka. Dapat pula berupa foto kegiatan yang mendapat persetujuan.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan kesehatan dan pelayanan kontrasepsi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan merasakan langsung manfaat dari pelayanan kontrasepsi. Hal tersebut terbukti dari Rekap hasil Kuesioner Sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, dari 37 sasaran yang hadir, sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 15 sasaran (40%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan penyuluhan terdapat peningkatan menjadi 30 sasaran (80%) dengan pengetahuan Baik. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias untuk meningkatkan pengetahuan dan memperoleh layanan kontrasepsi, sehingga tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan sasaran dan pasangannya agar berperan aktif dalam peningkatan penggunaan alat kontrasepsi.

Tabel. Pengetahuan Sebelum di Berikan penyuluhan/Konseling

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik (Nilai 80 sd 100)	15	40 %
2	Cukup (Nilai 50 sd 79)	7	20 %
3	Kurang (Nilai < dari 50)	15	40 %
4	Jumlah	37	100 %

Tabel. Pengetahuan Sesudah di Berikan penyuluhan/Konseling

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik (Nilai 80 sd 100)	30	80 %
2	Cukup (Nilai 50 sd 79)	7	20 %
3	Kurang (Nilai < dari 50)	0	0 %
4	Jumlah	37	100 %



Pembukaan



pre test



penyuluhan



post test



Pelayanan kontrasepsi



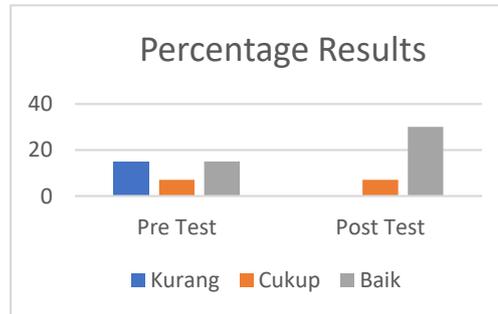
Foto bersama

462 Bakti Sosial Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Untuk Menyukseskan Program Keluarga Berencana

Diskusi

Eksplorasi hasil kegiatan dengan riset yang telah dilakukan sebelumnya. Hubungkan persamaan dan perbedaan serta kesenjangan yang ada antara teori dan fakta di lapangan.

Gambaran pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1. Hasil Pretes dan Post Test

Grafik 1 menunjukkan hasil analisis data yang dilakukan responden ibu rumah tangga yang telah mengisi kuesioner pre dan post-test secara lengkap. Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan secara umum sebelum dan setelah pemberian penyuluhan pada 30 sasaran yang hadir di di Balai Desa dan Polindes Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Rekap hasil Kuesioner Sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, dari 37 sasaran yang hadir, sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 15 sasaran (40%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan penyuluhan terdapat peningkatan menjadi 30 sasaran (80%) dengan pengetahuan Baik. Sesuai hasil pretest dan posttest yang tampak pada grafik 1 telah terjadi peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Serta banyaknya yang menerima pelayanan KB Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan cukup bermanfaat bagi mitra.

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelayanan kontrasepsi dalam rangka memberdayakan Masyarakat untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Jawa Timur mendapatkan respon yang antusias dari para peserta layanan.
2. Hasil Penyuluhan masih di dapatkan terdapat 6 peserta layanan (20%) yang berpengetahuan Cukup saat Post Test tentang layanan kontrasepsi untuk menyukseskan keluarga berencana
3. Dari 37 peserta layanan sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 15 peserta layanan (40%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan menjadi 30 peserta layanan (80%) dengan pengetahuan Baik.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan, maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan serupa secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dari layanan kontrasepsi, khususnya pada pasangan suami istri. Kegiatan yang tidak hanya dalam bentuk penyuluhan, namun dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan lain seperti gotong royong dalam membersihkan lingkungan rumah dan sekitarnya. mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat secara periodik dan juga membuka sarana diskusi melalui aplikasi media elektronik.
2. Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas dan profesi lain (dokter, Bidan, dll) dalam upaya peningkatan minat masyarakat khususnya pasangan suami istri terhadap pentingnya layanan kontrasepsi untuk menyukseskan Program Keluarga Berencana.

Daftar Pustaka

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 Kesehatan Reproduksi. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-804024-9/00048-3>
- Arum. (2017). *Metode Kontrasepsi Sterilisasi*. Jakarta: Graha Ilmu
- BKKBN. (2020). *Informasi Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta
- Dedeh Maryani & Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 13-14
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 59
- Fitriani Nadia. (2019). *Pengetahuan Ibu PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukalaksanan Kota Tasikmalaya Tahun 2019*. Skripsi Universitas Galuh Ciamis
- Hartanto. (2014). *Keluarga Berencana Dan Kontasepsi*. Jakarta: Pustaka Sihar Harapan
- Hasanah Siti Noor. (2019). *Gambaran Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Sidorejo Sleman Yogyakarta*. Universitas „Aisyiyah
- Hidayat, A. Alimul. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Iryanto, K. (2018). *Keluarga Berencana untuk Paramedis dan Nonmedis*. Cetakan Pertama. Bandung: Yrama Widya
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI

Maryanti. (2018). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: TIM Notodihardjo. (2016). *Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta.

Kanisius

Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan. Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Datar. Jurnal Kesehatan Andalas, 2018:7

(AKDR) di Desa Keude Panga Kabupten Aceh Jaya. JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE, 3(2), 228-236

Rahayu Arum dkk, Keluarga Berencana (Makassar: Tohar Media, 2024), 78

Ratifah. (2014). *Deskriptif Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi*. Skripsi

Ratu Matahari dkk, Keluarga Berencana dan Kontrasepsi (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2018), 22-23

Rindiarti. (2012). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

Rofikoh., Yuni Puji Widiastuti dan Istioningsih. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 9 No 3 Juli 2019, Hal 197-206

Saifuddin, Abdul Bari. (2016). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka

Sarita Sultina., Syahrianti dan Yustiari. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Di Puskesmas Poasia Kota Kendari*. Health Information: Jurnal Penelitian, 13(2), 2021

Sujayatini. (2016). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha

Medika Sulistiawaty A. (2016). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba

Medika Suratun, S. Heryani. (2018). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*.

Jakarta: Trans Info Media

Suwanti. (2019). *Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS (Pasangan Usia Subur) Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang KB IUD*. Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo

Totok Mardikanto, Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), 2010), 32

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik (Bandung: Alfabeta, 2015), 122-123

Veronica Septika Yani., Riski Safitri dan Siti Rohani. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD Pada Wanita Usia Subur*. Wellness And Healthy Magazine, Volume 1, Noor 2, Agustus 2019, p 223-23

